

PERAN WARNA SEBAGAI PENDUKUNG KREATIVITAS DIRUANG KELAS SENI TATA RIAS

Ayu Hanifah Akbar¹, Febry Maharlika²

Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia
e-mail : ayuhanifah96@gmail.com, febry.maharlika@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran warna berdasarkan sifatnya untuk memberikan suasana dalam sebuah ruang yang tidak hanya sebagai elemen untuk memperindah ruang tetapi sebagai salah satu elemen pendukung yang dapat mempengaruhi emosi penggunanya untuk mendukung kreativitas ketika berada di dalam ruang kelas seni tata rias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memaparkan jenis warna yang dapat memberikan dampak pada emosi penggunanya untuk mendukung kreativitas dengan menerapkan pemilihan warna yang sesuai dengan psikologi warna berdasarkan sifatnya. Penerapan warna dalam sebuah ruang dapat mempengaruhi suasana ruang yang juga dapat berpengaruh pada emosional penggunanya dikarenakan oleh suasana yang dirasakan pengguna pada saat berada di dalam ruang yang disebabkan oleh sifat warna yang muncul dari pilihan warna yang diterapkan pada ruangan. Penerapan warna dalam ruang kelas biasanya menggunakan perpaduan warna untuk memberikan suasana yang menyenangkan agar dapat mendukung aktivitas yang akan di jalani di dalam sebuah ruang.

Kata kunci : warna, kreativitas, tata rias, suasana, ruangan

ABSTRACT

This study aims to describe the role of color based on its character to provide an atmosphere in a room that is not only as an element to beautify the room but as one of the supporting elements that can affect the emotions of users to support creativity while in the makeup artistry classroom. The method used in this study is descriptive method by describing the types of colors that can have an impact on the user's emotions to support creativity by applying color choices that are appropriate with color psychology based on their character. The application of color in a room can affect the atmosphere of the room which can also affect the user's emotional due to the atmosphere that the user feels when in the room caused by the color properties that arise from the color choices applied to the room. The application of color in the classroom usually by using combination of colors to provide a pleasant atmosphere to support activities that will be carried out in a room.

Keywords : color, creativity, makeup, atmosphere, room

Pendahuluan

Senitataria merupakan salah satu ilmu yang mempelajari riasan pada wajah dan tubuh untuk kebutuhan dan kepentingan tertentu. Dengan tujuan untuk memperindah penampilan dalam kegiatan sehari-hari – hari mau pun dalam acara tertentu untuk menunjukkan keindahan dan riasan dalam menataria seperti dalam menunjukkan sebuah tokoh atau karakter. Dalam mempelajari hal ini dibutuhkan imajinasi dan kreativitas untuk membuat riasan yang sesuai. Sebuah ruang belajar dapat berperan penting untuk menunjang kebutuhan akan kreativitas dalam mempelajari seni tata rias. Untuk mendukung kreativitas di dalam ruang salah satunya dengan memperhatikan pemilihan warna yang diterapkan dalam interior ruang kelas.

Warna memiliki sifat – sifat yang dapat mempengaruhi emosi seseorang jika di aplikasikan pada sebuah ruangan. Dari artikel ini dapat diketahui warna dan perpaduan warna yang sesuai untuk mendukung kreativitas berdasarkan sifat warna yang dapat memberikan suasana tertentu pada ruangan untuk mempengaruhi perasaan penggunanya ketika berada di ruangan tersebut.

Oleh karena itu, dalam ruang kelas seni tata rias dibutuhkan suasana ruang yang mendukung untuk menunjang kebutuhan dalam mendukung kreativitas dengan memberikan suasana ruang yang sesuai agar penggunanya dapat belajar dengan maksimal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005) metode penelitian deskriptif merupakan

metode yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari sebuah penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan teori – teori yang berhubungan antar warnaberdasarkan sifatnya yang dapat mendukung kreativitas penggunaannya di dalam ruang kelas untuk mempelajari seni tata rias.

Kajian Pustaka

Seni tata rias Menurut Harymawan, (1993) senitataria merupakan seni dalam menggunakan bahan – bahan kosmetika yang bertujuan untuk mewujudkan wajah dengan riasan yang bertujuan memberikan perubahan pada penampilan di atas panggung sesuai dengan usianya.

Proses pembelajaran merupakan komponen penting dalam mempelajari seni tata rias karena dalam mempelajari seni tata rias dibutuhkan keterampilan dalam pengaplikasian alat tata rias berdasarkan imajinasi peserta didiknya namun dalam pelaksanaannya seringkali ditemukan kegiatan dalam proses belajarnya yang justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Menurut Suparaman (2012) dalam Handayani (2015), komponen dalam proses belajar terdiri dari dua komponen yaitu:

- Komponen dasar yang diantaranya adalah peserta didik, proses belajar, lulusan dengan kompetensi yang diharapkan, pengajar, kurikulum dan bahan ajar
- Komponen pendukung yang diantaranya adalah peralatan, perpustakaan, laboratorium, ruang pembelajaran, tenaga

kependidikan dan manajemen pendidikan.

Penulis memfokuskan karakteristik pembelajaran seni tata rias pada ruang pembelajaran sebagai komponen pendukung dalam proses belajar untuk memaksimalkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar.

Kreativitas

Menurut Utami Munandar (1999) dalam Sari (2005) kreativitas didefinisikan berdasarkan empat P yang diantaranya:

- Pribadi (person), kreativitas merupakan ekspresi yang ada dari keunikan masing – masing individu.
- Proses (process), kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dari unsur – unsur yang sebelumnya sudah ada untuk menemukan jawaban baru dari masalah yang ada yang merupakan manifestasi dari kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas pemikiran seseorang.
- Pendorong (press), dorongan atau tekanan dapat memicu terjadinya perkembangan kreativitas. Dorongan dapat muncul dari dalam (keinginan, motivasi dari diri sendiri) maupun dari luar seperti lingkungan yang mendorong pikiran untuk berkreasi.
- Produk (product), dengan adanya dorongan maka produk – produk kreativitas akan muncul dari proses interaksi individu terhadap pengalaman yang pernah terjadi dalam hidupnya dengan menghargai produk kreatif orang lain dan dapat mengkomunikasikan nya kepada orang lain.

Dari hal diatas dalam memicu terjadinya kreativitas salah satunya dengan adanya dorongan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk dapat berfikir kreatif. Sebuah ruang dapat menjadi dorongan eksternal untuk dapat berfikir kreatif dengan memanfaatkan elemen warna dalam ruang sebagai pendorong kreativitas.

Warna

Peran warna dalam sebuah ruangan menurut John Pile (1997) dalam Marysa (2016) merupakan fokus utama dalam sebuah ruang sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan kesuksesan sebuah kegiatan. Hal ini sesuai dengan mempelajari seni tari atau s yang dituntut untuk kreatif agar dapat memunculkan riasan yang sesuai dengan konsep, kebutuhan dan tujuan yang diinginkan.

Warna dapat berpengaruh terhadap suasana hati dan emosi manusia yang diakibatkan oleh suasana ruang. Menurut Birren dalam Sulasmi (2002), warna dapat membangkitkan perasaan untuk beraktivitas karena dapat mempengaruhi detak jantung, aktivitas otak, pernafasan dan tekanan darah. Hal ini sesuai dengan peran warna sebagai pendukung kreativitas dalam ruang kelas seni tata rias.

Hasil penelitian Maitland Graves dalam Sulasmi (2002), sifat – sifat warna yang dapat memberikan suasana ruang adalah sebagai berikut:

- Warna yang termasuk warna hangat adalah warna kuning, jingga dan merah. Sifat warna hangat: positif, agresif, aktif, merangsang

- Warna yang termasuk warna dingin adalah warna hijau, biru dan ungu.
Sifat warna dingin: negatif, mundur, tenang, terisih, aman.

Dari sifat yang ada pada warna dapat membantu mempermudah pemilihan warna yang di terapkan pada ruang kelas seni tata rias untuk memberikan suasana ruang yang dapat mempengaruhi emosi pengguna pada saat berada di dalam ruang untuk berfikir kreatif.

Menurut Augustin (2009), Memadukan warna dalam sebuah ruang juga dapat berpengaruh terhadap emosi penggunaanya. Berikut adalah tabel perpaduan warna yang dihasilkan

Perpaduan	Gambar	Suasana
Warna bersebrangan	 (Sumber: Pinterest)	menyenangkan
Warna berdekatan	 (Sumber: Pinterest)	nyaman
Warna dingin	 (Sumber: Pinterest)	menenangkan
Warna hangat	 (Sumber: Pinterest)	menggairahkan

Tabel 1 Perpaduan Warna Terhadap Suasana
(Sumber: Hanifah, 2018)

Warna yang dapat memicu kreativitas adalah warna yang dapat memberikan efek tenang untuk membantu mengatur aktivitas yang membutuhkan energi lebih tetapi juga menyenangkan untuk mendapatkan energi positif agar dapat berfikir kreatif. Suasana yang menyenangkan pada ruang dapat membuat penggunaanya berfikir kreatif. Berikut adalah analisa gambar warna dalam memberikan suasana pada ruang

Pembahasan

No	Gambar	Perpaduan Warna	Suasana	Keterangan
1	 <p data-bbox="309 600 699 656"><i>(Sumber: Pinterest.com diakses 19 Agustus 2018)</i></p>	Biru dan kuning	Menenangkan dan dapat meningkatkan fokus	Nada warna biru dan hijau sebagai warna dingin yang berdekatan bersifat menenangkan dipadukan dengan warna kuning sebagai warna hangat sebagai aksen dan fokus pada sebuah ruang.
2	 <p data-bbox="309 1245 699 1301"><i>(Sumber: Pinterest.com diakses 19 Agustus 2018)</i></p>	Ungu dan jingga	Menenangkan dan menyenangkan	Warna ungu yang dapat memberikan efek menenangkan. Warna jingga sebagai aksen, Dapat memberikan efek menyenangkan
3	 <p data-bbox="309 1693 699 1749"><i>(Sumber: Pinterest.com diakses 19 Agustus 2018)</i></p>	Hitam, putih dan kuning Nyaman,	fokus tidak terlalu menyenangkan	Warna hitam sebagai warna netral dapat memberikan efek nyaman namun tidak menyenangkan. Warna putih sebagai warna netral yang dapat memberikan kenyamanan dan energi positif Warna kuning sebagai warna aksentuasi dan

				fokus di sebuah ruang.
4	 <p>(Sumber: Pinterest.com diakses 19 Agustus 2018)</p>	Abu – abu dan merah	Berenergi namun tetap nyaman tidak melelahkan	Warna merah memberikan semangat sekaligus dapat memberikan efek negatif terhadap emosional penggunanya dipadukan dengan warna abu-abu sebagai warna netral untuk meredam suasana yang akan ditimbulkan dari warna merah
5	 <p>(Sumber: Pinterest.com diakses 19 Agustus 2018)</p>	Jingga, biru, hijau, coklat	Hangat, menenangkan, nyaman dan menyenangkan	Warna jingga dan coklat sebagai warna hangat yang membuat nyaman, warna biru dan hijau sebagai perpaduan warna berdekatan memberikan efek menenangkan Sedangkan warna hijau dan jingga sebagai warna bersebrangan dapat memberikan kesan menyenangkan

Tabel 2Penerapan Warna Pada Ruang
(Sumber: Hanifah,2018)

Kesimpulan

Dari penulisan ini diketahui bahwa penerapan warna pada ruang berdasarkan sifatnya akan memberikan suasana ruang yang dapat berpengaruh terhadap perasaan penggunanya. Hal ini dapat diterapkan dalam ruang kelas seni tata rias untuk mendukung kreativitas pengguna dengan menggunakan perpaduan warna pada ruangan. Jika hanya menerapkan warnahangat, suasana ruang dapat menjadi menyenangkan namun pengguna tidak mendapat perasaan yang tenang. Jika hanya menerapkan warna dingin, suasana ruang yang dimunculkan akan terlalu nyaman sehingga pengguna bisa kurang fokus untuk berfikir kreatif. Warna yang sebaiknya diterapkandalam ruang kelas untuk membangun suasana yang sesuai untuk mendukung kreativitas adalah dengan menerapkan perpaduan antara warna hangat dan warna dingin. Perpaduan warna pada ruang akan lebih berpengaruh untuk membangun suasana yang sesuai dengan emosi penggunanya, perpaduan warna ini bertujuan untuk menyeimbangkan suasana dengan kebutuhan pengguna agar dapat memberikan perasaan yang menyenangkan, mendapat energi positif, semangatnamun tetap bisa tenang untuk dapat berfikir kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Augustin, Sally (2009). *Place Advantage: Applied Psychology For Interior Architecture*. USA

Darmaprawira, Sulasmi. (2002). *Warna : Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB

Handayani, Eva Suci. (2015). *Proses Pembelajaran Tata Rias Fantasi Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMA Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES

IH Marysa, AW Anggraita. (2016). *Studi PengaruhWarnapada Interior TerhadapPsikologisPenggunanya, StudiKasuspada Unit TransfusiDarah Kota X*. Jurnal. Surabaya: ITS

Sari, Sriti Mayang. (2005). *Peran Ruang Dalam Menunjang Perkembangan Kreativitas Anak*. Jurnal. Surabaya: Universitas Kristen Petra

Sugiono, (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.